
	PENGAMBILAN DARAH SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL PADA BAYI UMUR 2-3 HARI ( 48 - 72 JAM )		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.059	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Maret 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Skrining hipotiroid kongenital adalah suatu tes/tindakan pengambilan sampel darah bayi usia 48-72 jam di daerah tumit bayi (<i>heel prick</i>) yang ditetaskan pada kertas saring untuk mengetahui kadar hormon TSH (<i>Thyroid Stimulating Hormone</i>).</li><li>– Thyroid stimulating hormone adalah hormone yang diproduksi oleh kelenjar pituitary di otak yang membantu mengatur kelenjar tiroid.</li></ul>		
Tujuan	Sebagai acuan dalam pengambilan sampel darah untuk mendeteksi secara dini hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir sebelum gejala klinis muncul, agar segera mendapatkan intervensi, sehingga bayi terhindar dari kecacatan dan kematian, hidup sehat dan berkembang secara optimal berkualitas.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Persiapan keluarga :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Petugas mengisi data kartu dikertas saring</li><li>2) <i>Informed consent</i>/persetujuan</li><li>3) <i>Dissent consent</i>/penolakan</li></ol></li><li>b. Persiapan alat dan bahan :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Sarung tangan steril</li><li>2) Lancet</li><li>3) Swab alkohol</li><li>4) Kertas saring</li><li>5) <i>Safety box</i></li></ol></li></ol></li></ol>		

TERKENDAL

**TERKENDALI**

## PENGAMBILAN DARAH SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL PADA BAYI UMUR 2-3 HARI ( 48 - 72 JAM )


No. Dokumen  
DIR.02.02.01.059

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

- c. Persiapan bayi :
  - 1) Bayi usia 48-72 jam
  - 2) Hangatkan tumit bayi yang akan ditusuk dengan cara :
    - a) Menggosok – gosokan dengan jari
    - b) Kompres hangat dengan handuk
    - c) Posisikan kaki bayi lebih rendah dari kepala
    - d) Tenangkan bayi (digendong atau disusui)
- d. Persiapan petugas :
  - 1) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah tindakan.
  - 2) Menggunakan APD.
2. Pengambilan Sampel :
  - a. Petugas menentukan lokasi penusukan, yaitu bagian lateral tumit kiri atau kanan.
  - b. Petugas mengusapkan swab alkohol pada lokasi penusukan.
  - c. Petugas menusuk tumit dengan lancet steril sekali pakai dengan ukuran kedalaman 2 mm.
  - d. Setelah tumit ditusuk, petugas mengusap darah pertama dengan kain kassa steril/tisu.
  - e. Petugas melakukan pijatan lembut sehingga terbentuk tetesan darah yang cukup besar.
  - f. Petugas meneteskan darah ke tengah bulatan kertas saring sampai bulatan terisi penuh dan tembus kedua sisi.
  - g. Petugas mengulangi meneteskan darah ke bulatan lain. Jika darah tidak cukup, maka lakukan tusukan di tempat terpisah dengan menggunakan lanset baru.
  - h. Sesudah bulatan kertas terisi penuh, petugas menekan bekas tusukan dengan kassa steril/tisu sambil mengangkat tumit bayi sampai berada di atas kepala bayi, tutup luka tusukan dengan plester.

TERKENDALI

	<b>PENGAMBILAN DARAH SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL PADA BAYI UMUR 2-3 HARI ( 48 - 72 JAM )</b>		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.059	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	<p>i. Petugas mengeringkan kertas saring selama 2-4 jam pada suhu ruangan.</p> <p>3. Petugas membuka SIMRS masuk ke sistem laboratorium pilih layanan laboratorium pilih "buat layanan lab" klik "RM" isi sesuai identitas pasien pilih pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital BPJS bubuhkan tanda centang (√) klik "simpan" dan cetak order layanan tindakan laboratorium.</p> <p>4. Petugas menyimpan hasil scan kertas saring dan mengisi identitas pasien pada <i>file</i>/berkas register rujukan SHK.</p> <p>5. Pengiriman : Petugas mengirimkan hasil kertas saring ke Dinas Kesehatan Subang.</p> <p>6. Penyampaian hasil skrining : Jika hasil skrining positif, maka selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan lanjutan (tes konfirmasi) dengan cara mengirimkan sampel serum darah bayi ke laboratorium RSUP Dr. Hasan Sadikin.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Unit Perinatologi</li> <li>– Unit Intensif (PICU/NICU)</li> <li>– Unit Kamar Bayi</li> </ul>		

**TERKENDALI**